

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN STATUS BEKERJA
MAHASISWA TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS RIAU
KEPULAUAN BATAM)**

**THE EFFECT OF EDUCATION AND STATUS BACKGROUND WORKING
STUDENTS ON ACCOUNTING UNDERSTANDING(CASE STUDY IN STUDENTS OF
ACCOUNTING PRODUCTS, RIAU KEPULAUAN BATAM UNIVERSITY)**

Dedi Matius P. Manurung¹, Hamidi²

¹(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹dhedhimatthew@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan status bekerja terhadap pemahaman akuntansi. Dengan menggunakan rumus dari Roscoe sampel yang digunakan sebanyak 45 responden. Data diperoleh dengan mengumpulkan data primer berupa kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling dan analisis data pada penelitian ini adalah model regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan software SPSS versi 18. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial latar belakang pendidikan, status bekerja berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Secara simultan, latar belakang pendidikan dan status bekerja berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 55,6% sedangkan sisanya sebesar 44,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci ; Latar Belakang Pendidikan, Status Bekerja Mahasiswa, Pemahaman Akuntansi

Abstract

This study aims to determine the effect of educational background and work status on understanding accounting. By using the formula from Roscoe the sample used was 45 respondents. Data is obtained by collecting primary data in the form of a questionnaire. Sampling using proportionate stratified random sampling and data analysis in this study is a multiple linear regression model that is processed using SPSS version 18. The results of the analysis show that partially educational background, working status has a significant effect on accounting understanding. Simultaneously, educational background and work status have a significant effect on accounting understanding. The independent variable is able to explain the variation of the dependent variable by 55.6% while the remaining 44.4% is explained by other variables not included in this study.

Keywords ; Educational Background, Student Working Status, Understanding of Accounting

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan perguruan tinggi, hasil belajar dapat dilihat dari berapa besar indeks prestasi yang di dapatkan oleh mahasiswa, disana dapat dilihat tingkat penguasaannya terhadap mata kuliah yang

telah di ambil. Dan untuk mendapatkannya butuh proses dengan jangka waktu tertentu. Pengetahuan mengenai akuntansi dapat dilihat dari pengertiannya yaitu sebagai profesi (keahlian/skill) yang di praktekkan

di dunia nyata dan sebagai suatu disiplin ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi.

Pada mahasiswa semester awal sampai semester akhir, latar belakang pendidikan sangat berpengaruh sekali terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa, latar belakang pendidikan pada setiap mahasiswa ada yang sama ada pula yang berbeda, misalkan saja ada mahasiswa akuntansi yang pada waktu SMA jurusan IPA, pada saat kuliah dia memilih program studi akuntansi, tentu saja dia mengalami kesulitan tersendiri dalam memahami akuntansi.

Pengetahuan mendasar tentang dasar akuntansi menjadi kunci utama, dasar ini harus di praktekkan sehingga teori akuntansi akan mudah diterapkan. Pada nyatanya pendidikan akuntansi di perguruan tinggi memandang secara umum saja, berbeda dengan apa yang ada di lapangan. Karena itu akan mempersulit dan membuat mahasiswa bingung memahami akuntansi.

Pendidikan akuntansi di Indonesia harus menjadi citra realitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia. Sistem pendidikan akuntansi harusnya dikembangkan sesuai dengan UUD 1945 UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, pendidikan adalah proses pembelajaran sehingga tumbuh holistik dirinya yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mahasiswa merupakan aset negara yang aktif dan potensial, dalam dunia akademis keterampilan intelektual merupakan konsep yang penting bagi kecakapan sosial dan keberhasilan belajar. Banyaknya mahasiswa yang bekerja sembari dengan kuliah bukanlah hal yang baru di era pendidikan tinggi sekarang. Banyak hal

yang mendasari fenomena ini salah satunya yaitu ingin mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan kuliah.

Kuliah sambil bekerja pada umumnya hanya dilakukan oleh mahasiswa yang kurang mampu saja, tetapi pada saat sekarang ini kuliah sambil bekerja juga dilakukan oleh mahasiswa yang berkebutuhan cukup, ini disebabkan oleh kebutuhan sosial dan aktualisasi diri. Oleh sebab itu mahasiswa dituntut untuk dapat memotivasi diri sendiri dalam belajar disela kesibukan bekerja.

Pada saat ini, kenyataannya di Kota Batam kuliah sambil bekerja sudah menjadi aktifitas sehari-hari bagi mahasiswa, karena pada umumnya kampus-kampus atau universitas yang ada di Batam memiliki kelas malam yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang bekerja, salah satunya adalah Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) yang mayoritas mahasiswanya adalah pekerja, walaupun ada juga sebagian mahasiswa yang tidak bekerja.

Data Survei Sementara

| Mahasiswa Program Studi Akuntansi | | |
|-----------------------------------|---------|---------------|
| Semester | Bekerja | Tidak Bekerja |
| IV | 85% | 15% |
| VI | 90% | 10% |

Terkait banyaknya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, mahasiswa harus bisa membagi waktu, konsentrasi, dan tanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktifitas tersebut. Hal ini membuat

mahasiswa banyak menghabiskan waktu, energi, dan tenaga dalam bekerja.

Pada fenomena diatas dapat dilihat bahwa pemahaman akuntansi mahasiswa dapat di pengaruhi oleh bekerja atau tidak bekerja nya seorang mahasiswa dan latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum memasuki bangku perkuliahan.

KAJIAN PUSTAKA

Latar Belakang Pendidikan

Pengertian menurut Soekidjo Notoadmojo (2012 : 21) adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Akuntansi merupakan satu-satunya konsentrasi ilmu yang membahas masalah keuangan, akuntansi sangat membutuhkan perkembangan teknologi tersebut, seperti hanya dalam dunia bisnis yang mudah dan serba praktis.

Status Bekerja Mahasiswa

Masa sekarang adalah masa yang penuh dengan persaingan diberbagai aspek dan bidang kehidupan, Termasuk didalamnya bidang pekerjaan. Tidak terkecuali negara Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Hal tersebut membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi sangat ketat (Mulawarman, 2012)

Kesempatan untuk mendapat pekerjaan akan lebih mudah bila seorang pencari kerja mempunyai latar belakang pendidikan tinggi. Hal tersebut disebabkan

karena melalui pendidikan. Individu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu seorang tenaga kerja harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau universitas. Pendidikan tinggi yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan sangat diharapkan oleh seluruh mahasiswa. Namun di zaman krisis seperti ini, biaya pendidikan sangatlah mahal sehingga hal tersebut memunculkan suatu fenomena yang berkembang, yaitu banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja (Mulawarman, 2012).

Kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang baru dikalangan mahasiswa. Menurut Trisnawati (2011) bentuk pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah pekerjaan paruh waktu (part-time work). Beragam alasan melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi sampai hanya mengisi waktu luang (Yenni, 2012). Motivasi mahasiswa tersebut berbeda-beda, ada yang ingin membantu orang tuanya dalam membiayai kuliahnya, ingin hidup mandiri dan mencari pengalaman (Marita dan Shalih, 2013).

Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak Positifnya adalah dengan bekerja mahasiswa dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomi (Motte & Schwartz, 2012) disisi lain yang perlu diwaspadai oleh mahasiswa yang bekerja adalah pekerjaan bisa membuat lalai akan tugas utamanya, yaitu belajar (Yenni, 2013).

Pemahaman Akuntansi

Menurut Sudaryono (2012:44) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan

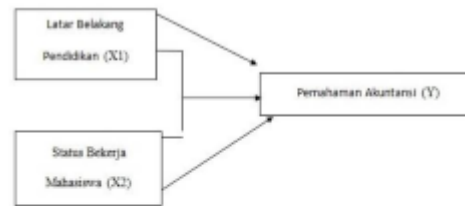
menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Sementara (Anas Sudijono, 2011:50) mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang mahasiswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Menurut Budhiyanto dan Nugroho (2011: 260) bahwa tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep terkait.

Kerangka Berfikir

Pada Kerangka Pemikiran, penulis menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap pemahaman akuntansi (Secara Parsial) , Status Bekerja Mahasiswa berpengaruh langsung terhadap pemahaman akuntansi (Secara Parsial) . Serta latar belakang pendidikan dan Status Bekerja Mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi (Secara Simultan) .



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis, rumusan masalah dan tinjauan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi
- H2 : Status Bekerja mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi
- H3 : Latar Belakang Pendidikan dan Status Bekerja Mahasiswa Berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2013, 2014, 2015, 2016 yang berjumlah 532 orang. Lokasi Penelitian ini adalah di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan Batam Jln.Batu Aji Baru No.99 , Batam Kepulauan Riau.

Waktu Penelitian

| No | Aktivitas | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Agustus |
|----|---------------------|---------|----------|-------|-------|-----|------|---------|
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | ■ | ■ | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | ■ | ■ | |
| 5 | Pengolahan Data | | | | | | ■ | ■ |
| 6 | Skripsi & Konsep | | | | | | | ■ |

Gambar 3.1 Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Kuantitatif Asosiatif, Populasi dan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Riau Kepulauan Batam. Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2010).

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

| Mahasiswa Program Studi Akuntansi | |
|-----------------------------------|--------|
| Tahun Angkatan | Jumlah |
| 2013 | 134 |
| 2014 | 129 |
| 2015 | 136 |
| 2016 | 133 |
| Total | 532 |

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2010). Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business*, bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu $10 \times 3 = 30$. Di dalam buku *Research Methods For Business* Karena 30 minimal sampel maka penulis menambahkan 50% dari sampel, yaitu $30 \times 50\% = 45$ Responden.

Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden.

Sumber Data

Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk memperoleh data diri responden pada latar belakang pendidikan dan status bekerja mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi. Yang kedua yaitu sumber data sekunder yaitu sumber data yang penulis peroleh dari BAAK Fakultas Ekonomi mengenai banyak nya mahasiswa akuntansi, dari buku literature dan dari perpustakaan UNRIKA.

Teknik Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan dengan mendatangi responden, memberikan atau

menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa Akuntansi

Defenisi Operasional

| No | Variabel | Indikator | Nomor Pertanyaan |
|----|---|---|-------------------|
| 1 | Latar Belakang Pendidikan (X1) (Undang-Undang Sistem No.20 Tahun 2003) | 1. Pendidikan Formal 2. Pendidikan Nonformal 3. Pendidikan Informal | 1-3 4-5 6-9 |
| 2 | Status Bekerja Mahasiswa (X2) Wibowo (2012:65) | 1. Mahasiswa Bekerja 2. Mahasiswa Tidak Bekerja | 10-13 14-17 |
| 3 | Pemahaman Akuntansi (Y) Goleman & Uss (2010:23) | 1. Keceerdasan Emosional 2. Aspek Kognitif | 18-21 22-25 |

Gambaran Umum Objek Penelitian Sejarah Singkat Universitas Riau Kepulauan

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di kota Batam provinsi Kepulauan Riau yang merupakan salah satu perguruan tinggi kebanggaan masyarakat Batam pada khususnya dan masyarakat provinsi Kepri pada umumnya.

Awal berdirinya, Sekolah Tinggi yang pertama kali dibuka adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB) pada tahun 1993 kedua sekolah tinggi tersebut dilebur dan kemudian berubah nama menjadi Universitas Riau Kepulauan pada tahun 2006.

Status yang disandang oleh perguruan tinggi ini adalah Terakreditasi yang termasuk dalam jajaran perguruan tinggi swasta di lingkungan koordinator perguruan tinggi swasta (KOPERTIS) Wilayah X (Sumbar, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau).

Universitas Riau Kepulauan telah bekerja sama dengan berbagai pihak swasta dan pemerintah guna meningkatkan sistem

pengajaran. Sampai saat ini Universitas Riau Kepulauan memiliki 5 Fakultas (Ekonomi, Fisipol, Hukum, Teknik, dan FKIP) serta memiliki lebih dari 6000 mahasiswa dan telah menghasilkan ribuan lulusan sarjana S1 yang telah sukses dalam karir yang di geluti.

Hasil Pengujian Data Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dimaksudkan untuk menghindarkan adanya bias yang diperoleh dari data penelitian dalam menjelaskan konstruk variabel yang diukur melalui instrumen kuesioner. Uji kualitas data ini dibantu dengan program SPSS (Statistical Package for Social Science). Uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas berikut hasil uji kualitas data penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah kuesioner yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. (Priyatno, 2011 :120)

Hasil penelitian dianggap valid jika dilihat perbandingan antara R hitung dengan R tabel, dimana R hitung > R tabel, R tabel diperoleh dari $df=n-k$ yaitu $45-3 = 42$ di lihat pada r tabel statistik maka r tabel nya 0,297.

Hasil Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan

| Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,350 | 0,297 | Valid |
| 2 | 0,562 | 0,297 | Valid |
| 3 | 0,525 | 0,297 | Valid |
| 4 | 0,530 | 0,297 | Valid |
| 5 | 0,427 | 0,297 | Valid |
| 6 | 0,422 | 0,297 | Valid |
| 7 | 0,420 | 0,297 | Valid |
| 8 | 0,444 | 0,297 | Valid |
| 9 | 0,524 | 0,297 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2017

Hasil Uji Validitas Status Bekerja Mahasiswa

| Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,379 | 0,297 | Valid |
| 2 | 0,304 | 0,297 | Valid |
| 3 | 0,557 | 0,297 | Valid |
| 4 | 0,389 | 0,297 | Valid |
| 5 | 0,456 | 0,297 | Valid |
| 6 | 0,414 | 0,297 | Valid |
| 7 | 0,348 | 0,297 | Valid |
| 8 | 0,376 | 0,297 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2017

Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi

| Pernyataan | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,379 | 0,297 | Valid |
| 2 | 0,304 | 0,297 | Valid |
| 3 | 0,557 | 0,297 | Valid |
| 4 | 0,389 | 0,297 | Valid |
| 5 | 0,456 | 0,297 | Valid |
| 6 | 0,414 | 0,297 | Valid |
| 7 | 0,348 | 0,297 | Valid |
| 8 | 0,376 | 0,297 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2017

Uji Reliabilitas Data

Menurut Ghazali dalam Hamta (2015) seluruh butir pertanyaan dinyatakan reliable apabila jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Instrumen kuisioner yang tidak reliable

maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas data didapatkan hasil yang cukup reliabel dan ini terbukti dari hasil perhitungan $\alpha = 0,699$ untuk variabel latar belakang pendidikan, $\alpha = 0,663$ untuk variabel status bekerja mahasiswa, dan $\alpha = 0,760$ untuk variabel pemahaman akuntansi

| Variabel | Cronbach Alpha (α) | Keterangan |
|---------------------------|-----------------------------|------------|
| Latar Belakang Pendidikan | 0,699 | Reliabel |
| Status Bekerja Mahasiswa | 0,663 | Reliabel |
| Pemahaman Akuntansi | 0,775 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2017

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Syarat data layak uji adalah data tersebut harus terdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghazali dalam (Hamta, 2015)

Tabel 4.5 Uji Normalitas

| Unstandardized Residual | |
|-------------------------|-------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | 440 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,990 |

Sumber: Pengolahan Data pada SPSS 18

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 440 dan signifikan pada 0,990. Nilai Signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *varian inflation factor* (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas, Wibowo (2012) dalam (Hamta, 2015).

| No. | Variabel | Collinearity Statistic | | Keterangan |
|-----|---------------------------|------------------------|-------|-----------------------------|
| | | Tolerance | VIF | |
| 1 | Latar Belakang Pendidikan | 0,997 | 1,003 | Tidak Ada Multikolinieritas |
| 2 | Status Bekerja | 0,997 | 1,003 | Tidak Ada Multikolinieritas |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2017

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian data dengan menggunakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik plot, uji *park*, uji *glejser*, dan uji *white*. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *glejser*.

| Model | Sig. |
|---------------------------|-------|
| Latar Belakang Pendidikan | 0,390 |
| Status Bekerja | 0,206 |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2017

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika nilai *R Square* bernilai besar (mendeteksi 1)

berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Sugiyono, 2010).

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .748 ^a | .555 | .643 | 4.140 |

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Status Bekerja Mahasiswa

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan menjadi akuntan profesional (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut: **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Pemahaman Akuntansi**

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Latar belakang pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,511 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Jadi diperoleh nilai t_{hitung} 3,511 > 1,681 t_{tabel} dengan signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak..

Pengaruh Status Bekerja terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Status Bekerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Menjadi Akuntan Profesional (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,987 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jadi diperoleh nilai t_{hitung} 4,411 > 1,681 t_{tabel} dengan

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Status Bekerja terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Latar belakang pendidikan dan Status bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi. Dari hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,556 atau sebesar 55,6 % yang dilihat pada kolom *Adjusted R²*, menunjukkan bahwa kontribusi variasi pada variabel independen X_1 dan X_2 yakni latar belakang pendidikan dan status bekerja dalam mempengaruhi variasi nilai variabel dependen Y (Pemahaman Akuntansi) sebesar 55,6%. Sedangkan sisanya sebesar 44,4% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini, Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data.

Kemudian dari hasil uji F memperlihatkan nilai F hitung sebesar 39,400 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi diperoleh nilai $F_{hitung} 39,400 > 3,22 F_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara bersama-sama Latar belakang pendidikan dan Status Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Status Bekerja terhadap Pemahaman Akuntansi Universitas Riau Kepulauan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Latar Belakang Pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi. Karena hasil t hitung $> t$ tabel ($3,511 > 1,681$) dengan signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05
2. Status Bekerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi. Karena hasil t hitung $> t$ tabel ($4,411 > 1,681$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05
3. Latar belakang pendidikan dan status bekerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi. Karena hasil F hitung $> F$ tabel ($39,400 > 3,22$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat berkaitan dengan Minat Menjadi Akuntan Profesional, yaitu:

1. Latar belakang pendidikan sangat penting bagi mahasiswa, oleh sebab itu pemilihan jurusan yang cocok dengan latar belakang pendidikan sangat di perlukan, terutama bagi mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi, agar dapat memahami akuntansi dengan baik.
2. Bagi mahasiswa pekerja yang berkuliah di Universitas Riau Kepulauan sebaiknya dapat memilih pekerjaan yang baik dan tidak

membuat tertekan, karena apabila seorang mahasiswa mempunyai pekerjaan maka akan berpengaruh kepada pemahamannya akan mata kuliah yang diambil di kampus

3. Bagi peneliti selanjutnya semoga dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel independen yang nantinya dapat menguatkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakir Haji, (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djoko Santoso, (2014). *Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta : K-DIKTI
- Esti Rahma Pratiwi, (2016). Pengaruh Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*) Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMPIT Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta. Skripsi : Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamta, Firdaus. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Janiarto, (2015) Perkuliahan dan Prospek Kerja Jurusan Akuntansi Ekonomi, <http://www.jurusankuliah.info/2015/01/prospek-kerja-jurusan-kuliah-akuntansi.html>
- Komite Etika Ikatan Akuntan Indonesia, (2016). *Kode Etik*.